

ABSTRAK

Perawatan luka yang selama ini di gunakan di Rumah Sakit Islam Jemursari khususnya ruang Azzahra 2 masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan menggunakan NaCl, betadin serta menggunakan balutan luka yang lama (Kassa). Ini dapat mengakibatkan kelembaban luka yang kurang baik dan mempengaruhi proses penyembuhan. Sehingga penulis bertujuan memberikan inovasi dalam menerapkan perawatan luka modern dengan menggunakan *Wundres*.

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada 1 kasus dengan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan kulit yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil dari penerapan perawatan luka modern dengan menggunakan *Wundres* sebanyak tiga kali pergantian dan selama lima hari perawatan didapatkan luka mengalami perkembangan yang baik yaitu luka sudah tidak menghasilkan pus, warna luka mejadi merah yaitu fase granulasi, diameter luka menjadi 6cm serta kedalaman luka 1 cm.

Simpulan dari karya ilmiah akhir ini adalah perawatan luka modern dengan menggunakan *Wundres* sesuai dengan SOP dapat meningkatkan kelembaban luka sehingga mempercepat proses penyembuhan luka. Sehingga dapat dijadikan salah satu metode baru dalam menyelesaikan masalah keperawatan yaitu kerusakan integritas jaringan kulit. Khususnya pada pasien DM dengan luka ganggren.

Kata kunci : *Diabetes Mellitus, perawatan Luka.*